

- ECONOMICS, MATHEMATICAL
- ASSET - LIABILITY MANAGEMENT

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

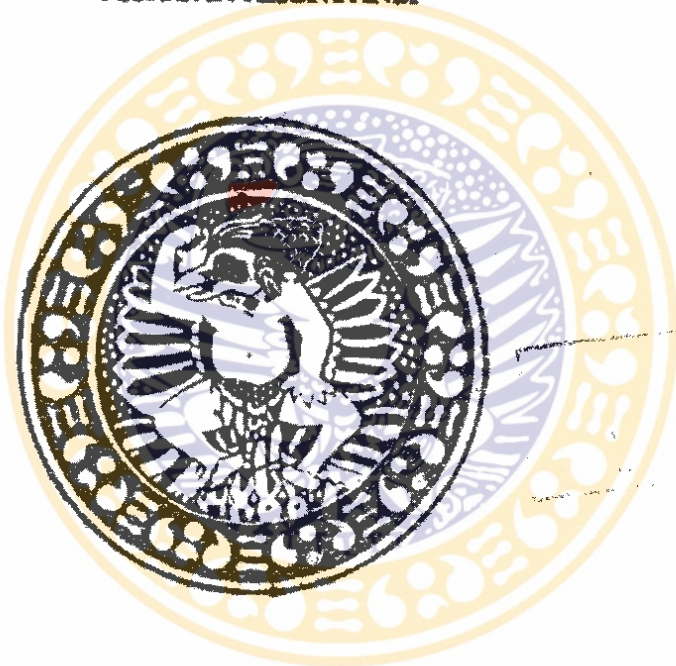
**PENERAPAN TEKNIK LINEAR PROGRAMMING SEBAGAI
ALAT BANTU ALTERNATIF UNTUK MENGETAHUI
KOMBINASI KREDIT YANG DAPAT MENGHASILKAN
LABA MARJINAL YANG OPTIMAL PADA
CABANG BANK "X" DI SURABAYA**

K/k
A 134/02

Ver
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

RENI VERAWATI

No. Pokok : 049811876 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

PENERAPAN TEKNIK LINEAR PROGRAMMING SEBAGAI ALAT BANTU
ALTERNATIF UNTUK MENGETAHUI KOMBINASI KREDIT YANG
DAPAT MENGHASILKAN LABA MARJINAL YANG OPTIMAL
PADA CABANG BANK "X" DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

RENI VERAWATI

No. Pokok : 049811876 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak

Tanggal

27-06-2002

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Arsono Laksamana, SE., Ak

Tanggal. 27-06-2002

Telah disetujui dan dinyatakan siap untuk diuji

Surabaya, 15-04-2002.



Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.sc., Ak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank "X" tentang pengalokasian dana untuk satu paket kredit sudah merupakan suatu langkah yang cukup baik, tetapi hal ini masih belum membawa hasil yang optimal karena belum bisa memberikan batasan-batasan yang jelas dalam penyaluran kredit. Dan ketentuan ketentuan mengenai likuiditas relatif kecil tetapi masih diatas ketentuan dari Bank Indonesia.
- b. Dengan menggunakan *linear programming*, Bank "X" bisa mengetahui batasan-batasan yang paling menguntungkan dalam penyaluran kredit yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini akan sangat membantu pimpinan Bank "X" untuk mengambil keputusan yang terbaik dalam menghadapi situasi persaingan yang sangat ketat saat ini.

c. Berdasarkan jumlah dana yang tersedia untuk kredit, rata-rata kredit yang disalurkan oleh Bank "X" ternyata masih ada yang perlu ditingkatkan dan ada yang perlu dikurangi, yaitu :

- ❖ Kredit A (KUK PLUS) yang semula disalurkan hanya Rp 25.041.666.670 per bulan bisa ditingkatkan menjadi Rp 27.000.000.000 per bulan.
- ❖ Kredit B (KMG) yang semula disalurkan sebesar Rp 20.708.333.330 per bulan dikurangi menjadi Rp 18.500.000.000 per bulan.
- ❖ Kredit C (KPR) yang semula hanya disalurkan sebesar Rp 27.666.666.670 per bulan ditingkatkan menjadi Rp 31.000.000.000 per bulan.